

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat dipetik dari paparan skripsi ini adalah:

1. Islam mengajarkan adanya hubungan yang tidak terpisahkan antara amal dan iman. Hubungan yang erat tersebut dapat difahami dari banyaknya ayat di dalam Al-Qur'an yang menampilkan rangkaian kata iman dan amal dengan menggunakan kata sambung *waw*. Iman adalah landasan atau fondasi dari setiap amal, sedangkan amal adalah tindakan yang muncul atas dorongan iman. Sehingga di dalam Islam, setiap amal hanya dinilai sebagai ibadah jika dilandaskan pada iman. Selain sebagai landasan, iman juga berperan sebagai motivator dan kontrol bagi amal. Sebagai motivator, iman mendorong umat untuk melakukan amal sebanyak yang ia mampu. Sedangkan iman sebagai kontrol, iman mengarahkan seseorang agar setiap perbuatan yang dilakukannya senantiasa berada dalam koridor kebaikan dan ridho Allah SWT, terbebas dari perbuatan yang salah dan dibencinya.
2. Orang yang di dalam beramal selalu didasarkan pada iman akan mendapatkan beberapa keistimewaaan, yaitu:

- a. Pahala yang tiada putus-putusnya yaitu, (Q.S Al-Insyiqaq: 25, Q.S At-Tin: 6)
  - b. Memperoleh ampunan dan rezeki yaitu, (Q.S Al-Haaj: 50)
  - c. Memperoleh kenikmatan yaitu, (Q.S Al-Hajj: 56, Al-Qasas: 80, Al-Ankabut: 7)
  - d. Memperoleh ucapan penghormatan salam yaitu, (Q.S Ibrahim: 23)
3. Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir Al-Munir menyatakan bahwa orang yang beriman dan orang yang beramal itu memiliki perbedaan di antara keduanya. Adapun perbedaan iman dari amal yaitu iman adalah membenaran dengan hati, pengakuan dengan lidah dan pengalaman dengan anggota badan. Pengakuan dengan lidah dengan mengatakan saya beriman kepada Allah SWT, dan anggota badan dengan melakukan ibadah. Sedangkan amal adalah gerakan yang diusahakan dan yang timbul dari keseluruhan anggota badan baik itu perbuatan dalam bentuk fisik atau rohani.

## **B. Saran-saran**

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa hal:

1. Agar umat islam lebih giat dalam mengkaji dan memahami pesan-pesan Allah SWT, dalam Al-Qur'an maupun hadis Nabi.

2. Agar para ustadz dan guru-guru lebih peduli pada kajian-kajian dasar amal dan iman, supaya umat beragama memahami dan dapat mengamalkan ajaran agama dengan baik.
3. Hendaknya majlis ulama Indonesia dan para pemegang otoritas kajian Al-Qur'an lebih giat memasyarakatkan tafsir-tafsir Al-Qur'an melalui terjemahan dan holaqoh-holaqoh yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesabaran beragama.
4. Hendaknya umat Islam senantiasa mendasarkan semua aktifitas amal salehnya pada iman untuk mendapatkan kualitas amal yang baik sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Syukur Alhamdulillah berkat Taufik dan Hidayahnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis umumnya bagi para pembaca.